

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan adalah organisasi yang melakukan suatu kegiatan usaha. Pada umumnya perusahaan dimiliki oleh pemerintah, swasta lokal maupun swasta asing yang bergerak di bidang manufaktur, perdagangan, maupun jasa. Tujuan didirikannya perusahaan umumnya adalah untuk mendapatkan laba semaksimal mungkin guna mengembangkan dan menjamin kelangsungan hidup usahanya. Setiap perusahaan memerlukan perencanaan sebagai langkah awal untuk melaksanakan kegiatan operasional.

Perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam bidang pengolahan roti isi dan kue pia, mereka akan berlomba-lomba memproduksi dan memasarkan produk tersebut kepada konsumen dan masyarakat. Akan tetapi, dalam memasarkan roti dan kue, mereka harus menghadapi besarnya tekanan-tekanan yang terjadi. Untuk menghadapi dan mengantisipasi tekanan-tekanan dan untuk memenangkan persaingan, tugas perusahaan bukan sekedar memproduksi dan memasarkan produknya, namun mempertimbangkan besar kecilnya biaya yang akan terjadi untuk meningkatkan efisiensi. Efisiensi digunakan sebagai alat pengukur untuk mencapai tujuan perusahaan. Untuk mencapai tingkat efisiensi tertentu dapat dilaksanakan dengan cara penekanan biaya produksi yang mengakibatkan rendahnya harga pokok produksi.

Harga pokok produksi merupakan biaya produksi yang terserap ke dalam setiap unit produk yang dihasilkan perusahaan. Secara umum biaya produksi dibagi menjadi tiga elemen, yaitu bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya produksi lainnya (biaya overhead pabrik). Untuk pengumpulan biaya produksi, ditentukan oleh karakteristik proses produksi yang dihasilkan perusahaan. Ada dua metode penentuan harga pokok produksi, terkait dengan pola perilaku biaya, yaitu metode *full costing* dan metode *variable costing*.

Biaya produksi yang tidak terkendali akan menyebabkan harga pokok terlalu tinggi ataupun terlalu rendah yang selanjutnya akan menurunkan daya saing produk dan akhirnya dapat menurunkan laba. Maka dari itu biaya produksi harus dicatat dengan baik dan dihitung dengan benar sehingga dapat

menghasilkan harga pokok produk yang tepat. Dengan demikian perusahaan dapat menetapkan harga jual yang kompetitif yang dapat mengoptimalkan laba sekaligus memenuhi tuntutan konsumen.

Kegiatan produksi adalah kegiatan mengolah bahan baku menjadi produk jadi. Salah satunya adalah UMKM Roti DS yang merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pengolahan dan penjualan makanan roti isi dan kue pia. Dari hasil wawancara dengan pemilik diketahui bahwa usaha ini sudah berlangsung selama sembilan tahun lamanya, dan yang paling dominan yang dibuat oleh perusahaan adalah roti isi dan kue pia. UMKM Roti DS Palembang belum pernah menyusun laporan harga pokok produksi. Penulis tertarik untuk membantu perusahaan dalam menyusun sebuah laporan harga pokok produksi. Harga pokok produksi akan berdampak ke laba dan harga pokok. Pembagian biaya produksi dikelompokkan menjadi tiga elemen, yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. Dengan perencanaan dan pengendalian biaya produksi tersebut, diharapkan akan diperoleh suatu efisiensi biaya. Adapun yang dimaksud dengan efisiensi biaya adalah terhindar dari pemborosan atau penyimpangan, sehingga setiap biaya yang dikeluarkan adalah biaya produksi yang seharusnya.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan, maka penulis tertarik untuk mengambil judul **“Penyusunan Harga Pokok Produksi pada UMKM Roti DS Palembang”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan oleh penulis, maka dapat dirumuskan masalah yang akan dibahas dalam penulisan laporan akhir ini, yaitu perusahaan belum menyusun harga pokok produksi. Sehingga penulis akan membantu perusahaan dalam menyusun sebuah laporan harga pokok produksi. Selanjutnya hasil perhitungan harga pokok produksi akan menjadi dasar untuk menentukan harga jual.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Pembatasan ruang lingkup pembahasan dalam penulisan laporan akhir ini difokuskan untuk produk roti sebanyak 1000 unit dan kue pia sebanyak 500 unit tahun 2019. Jumlah tersebut merupakan rata-rata produksi harian di UMKM Roti DS.

1.4 Tujuan Dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah, maka tujuan dari penulisan ini adalah:

1. Untuk mengetahui harga pokok produksi per 1.000 roti isi dan per 500 kue pia pada UMKM Roti DS Palembang
2. Untuk mengetahui penyusunan laporan harga pokok produksi 1.000 unit roti isi dan 500 kue pia pada UMKM Roti DS Palembang
3. Untuk menjadikan sebagai alat perencanaan dan pengendalian perusahaan pada UMKM Roti DS Palembang.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan dari penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis
Penulisan laporan akhir ini dapat melatih kemampuan yang dimiliki mahasiswa dengan menerapkan dan membandingkan teori yang telah didapat dibangku kuliah dengan kenyataan yang ada di perusahaan.
2. Bagi Perusahaan
Laporan akhir ini diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi yang dapat dipakai sebagai bahan evaluasi untuk membantu menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan penyusunan harga pokok produksi.
3. Bagi Civitas Akademika
Penulisan laporan akhir ini dapat bermanfaat untuk menambah referensi perpustakaan dan dapat memberikan masukan bagi pembaca yang ingin mengetahui dan memahami mengenai penyusunan harga pokok produksi.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Penulis membutuhkan data untuk menjawab rumusan masalah yang dikemukakan dan selanjutnya akan dianalisis. Data yang dikumpulkan menggunakan metode-metode tertentu. Menurut Sugiyono (2013:224), metode pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Wawancara, yaitu pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tersebut.
2. Kuesioner, yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.
3. Observasi, yaitu suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.
4. Dokumentasi, yaitu catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi atau wawancara dalam penelitian kualitatif.
5. Triangulasi, yaitu diartikan sebagai metode pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Berdasarkan penjelasan metoda pengumpulan data, penulis menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Dalam teknik ini penulis mengumpulkan data-data tertulis yang dibuat oleh perusahaan dan melakukan tanya jawab dengan pihak UMKM Roti DS Palembang mengenai data yang berhubungan langsung dengan permasalahan dalam laporan akhir ini.

1.6 Jenis Data

Jenis data biasanya mengacu pada pengertian darimana (sumber) data itu berasal. Berdasarkan hal ini, jenis data yang digunakan menurut sumbernya seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2013:195) adalah sebagai berikut:

1. Sumber Primer
Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data.
2. Sumber Sekunder

Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.

Berdasarkan penjelasan jenis-jenis data berdasarkan sumber, penulis menggunakan data primer yang penulis peroleh dari wawancara, yaitu melakukan tanya jawab secara langsung kepada pemilik perusahaan untuk memperoleh informasi mengenai data yang ingin digunakan oleh penulis. Wawancara yang dilakukan adalah berupa latar belakang perusahaan, proses dan hasil produksi perusahaan. Penulis juga menggunakan data sekunder yang penulis peroleh berupa dokumen SIUP, SITU, dan laporan keuangan yang terdapat di UMKM Roti DS Palembang.

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai isi Laporan Akhir ini, maka penulis akan menyajikan sistematika pembahasannya, sehingga dapat dimengerti susunan dan materi yang akan dibahas dalam setiap bab yang berhubungan secara singkat yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode-metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan pengertian dan teori-teori yang mendasari dan berkaitan dengan pembahasan dalam Laporan Akhir ini yang berasal dari literatur-literatur yang baik dari sumber lain maupun dari perkuliahan yang antara lain, pengertian biaya, pengertian harga pokok produksi, pengertian biaya bahan baku, pengertian biaya tenaga kerja, pengertian biaya *overhead* pabrik, metode yang digunakan, dan prosedur penyusunan harga pokok produksi.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menguraikan tentang kondisi umum perusahaan yang meliputi sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi beserta

uraian tugasnya, ruang lingkup kegiatan usaha, produk yang dihasilkan, dan proses pelaksanaan suatu produksi pada UMKM Roti DS Palembang.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini akan membahas mengenai permasalahan yang menjadi topik utama dalam laporan ini yaitu mengenai perhitungan harga pokok produksi pada UMKM Roti DS Palembang.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini adalah bagian akhir dari penulisan Laporan Akhir yang berisikan simpulan yang ditarik dari pembahasan sebelumnya dan dilanjutkan dengan beberapa saran yang mungkin akan bermanfaat bagi UMKM Roti DS Palembang.